

Edisi 43 27 Oktober 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



DOA UNTUK MISI

“Juga untuk aku, supaya kepadaku, jika aku membuka mulutku, dikaruniakan perkataan yang benar, agar dengan keberanian aku memberitakan rahasia Injil, yang kulayani sebagai utusan yang dipenjarakan. Berdoalah supaya dengan keberanian aku menyatakannya, sebagaimana seharusnya aku berbicara.” (Efesus 6:19-20)

Rasul Paulus adalah seorang rasul yang sudah mengenakan **perlengkapan senjata Allah**. Itulah sebabnya dia menganjurkan agar semua orang percaya juga mengenaikannya. Walaupun demikian rasul Paulus tidaklah menjadi seorang yang merasa benar dan merasa kuat, sehingga dia **dengan rendah hati memohon agar dia tetap didoakan oleh orang-orang percaya. Alasan-alasan rasul Paulus memohon untuk didoakan adalah :**

1. Supaya dia membuka mulut untuk selalu memberitakan Injil. Rupanya ada banyak alasan untuk menutup mulut seperti penolakan atau justru penganiayaan. Dalam hal ini Rasul Paulus menyatakan dia adalah manusia biasa yang terganggu bila ditolak dan takut bila dianiaya. Tetapi dia tahu bahwa **doa** akan membuka mulutnya untuk tetap memberitakan Injil. Doa di penjara Filipi berkuasa membuka penjara karena doa membuat Allah menyatakan kuasa-Nya. Doa pun pasti membuat rasul Paulus bersemangat dan berani memberitakan Injil dengan segala konsekuensinya.

2. Supaya dia dikaruniakan perkataan yang benar. Dalam perjalanan penginjilannya ke berbagai kota sudah terbukti rasul Paulus selalu memperkatakan kebenaran bahkan dengan tegas menegur para pengajar palsu karena memberi pengajaran yang tidak benar. Kepada anaknya Timotius, dia memberi nasehat agar hati-hati berbicara dan mengawasi ajarannya. Jadi sangat pasti rasul Paulus adalah pemberita kebenaran yang selalu benar. Jadi dia membutuhkan doa orang percaya agar pemberitaannya selalu menggunakan kata-kata yang benar tetapi juga tepat sasaran. Dalam hal ini kita mengenal Paulus adalah orang benar tetapi tidak merasa benar.

3. Supaya dia sebagai utusan yang sedang berada di penjara tetap memberitakan Injil. Kebenaran sebagaimana sebenarnya dia berbicara. Dia berharap penjara tak menjadi penghalang baginya untuk memberitakan kebenaran. Paulus meyakini bila umat Kristen **terus berdoa**, Injil tak akan bisa dipenjarakan. Paulus memberi tekanan agar berdoa tekun di dalam roh. Doa tak dapat dipisahkan dari misi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa **misi tanpa doa adalah pelayanan tanpa semangat sedangkan doa tanpa misi adalah semangat tanpa sasaran yang pasti. MT**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 19:1-5

Sabda Renungan : *“Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: “Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,”* (Wahyu 19:1)

Wahyu pasal 19 ini menjelaskan akhir masa kesengsaraan yang disusul dengan **kedatangan Yesus yang kedua kali** ke bumi untuk membinasakan orang fasik. Dia mengambil alih kekuasaan iblis melalui anti Kristus sebagai awal pemerintahan Kristus yang memerintah bersama umat-Nya. Yohanes mendengar suara nyaring yang berasal dari himpunan umat dari surga. Satu kata *“Haleluya”* yang tentu tidak asing bagi Yohanes karena artinya adalah pujian bagi Tuhan. Kata ini terdapat hanya 4 kali dalam Perjanjian Baru, walaupun firman Tuhan dalam Perjanjian Baru menceritakan umat yang memuji Tuhan cukup banyak. Apa yang didengar rasul Yohanes ini cukup jelas menerangkan bahwa di surga itu **umat pemenang dalam kesetiaan selalu memuji dan memuliakan Allah**. Orang-orang yang memuji Tuhan di surga sudah pasti adalah orang-orang yang memuji Tuhan waktu masih hidup di dunia. Sementara **umat Tuhan bersukacita memuji Tuhan** di surga, dunia dengan kefasikan dan kejahatannya sedang menderita menerima hukuman Allah.

Tentu kita bisa saja memprotes Allah yang memberikan hukuman penderitaan karena tindakan-Nya sangat bertentangan dengan atribut-Nya yang Mahakasih. Tetapi jangan lupa bahwa **Dia juga Maha Adil sehingga segala dosa dan kejahatan harus diadili**. Manusia yang pada masa penghukuman terhukum sudah pasti menerima penghukuman dengan penyesalan terlambat dan tak berguna. Mungkin saja mereka menjadi jelas memahami pengorbanan Yesus di kayu salib adalah bertemunya kasih dan adilnya Allah. Karena kasih, Dia rela terhukum ganti dosa manusia yang mau percaya kepada Yesus. Kesempatan itu mereka tolak bahkan mereka hina serta menganiaya orang percaya yang menerima serta menghidupi kesepakatan tersebut. Orang **percaya dan setia** itu selamat dan terangkat ke surga memuji Tuhan, menikmati indah dan bahagiannya hidup kekal di surga mulia.

Umat Tuhan yang mengalami sengsara besar namun **tetap setia** ikut bersukacita di surga yang kekal. Mereka paling tahu bila orang fasik sangat pantas untuk menerima hukuman. Tetapi mereka bersukacita bukanlah karena orang fasik menderita sengsara. Mereka bersukacita memuji Tuhan karena **Tuhan lah yang memberi keselamatan**. Dan tak akan ada lagi yang mengambil kebahagiaan mereka. Haleluya. *MT*

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 19:6-12

Sabda Renungan : *"Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", ia menghakimi dan berperang dengan adil. Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali ia sendiri."* (Wahyu 19:11-12)

Penglihatan rasul Yohanes ini menggambarkan situasi indah nya kedatangan Yesus yang kedua kali. Surga terbuka menjadi awal datangnya Yesus yang kedua kali. **Kedatangan seorang penunggang kuda putih yang diperkenalkan oleh tiga atribut:**

Atribut pertama adalah yang setia dan yang benar. Ada dua kemungkinan yang mau dijelaskan mungkin adalah perwakilan dari orang-orang percaya yang setia hidup dalam kebenaran sesuai dengan firman Tuhan. Tetapi kemungkinan terbesarnya adalah Tuhan Yesus Kristus yang setia kepada Allah Bapa tetapi Dia juga mengasihi umat-Nya.

Atribut kedua adalah nama yang tidak diketahui seorang pun kecuali Dia sendiri. Hal ini mungkin saja sengaja menyamakan diri dan nama-Nya agar Dia disambut oleh yang mengenal-Nya saja. Bisa juga berhubungan dengan janji-Nya bahwa tak seorangpun yang mengetahui waktu tepatnya kedatangan-Nya yang kedua kalinya. Tetapi yang pasti Dia sudah datang dengan cara-Nya sendiri untuk umat-Nya. Dia datang bersama pasukan-Nya dari surga sama-sama menunggang kuda putih dan berpakaian lenan halus yang putih bersih. Dari tindakan-Nya menghakimi segala bangsa sudah pasti dia adalah Yesus yang diikuti oleh orang percaya yang hidup setia dalam ketaatan kepada firman Tuhan dan hidup dalam kekudusan.

Atribut ketiga adalah Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan. Hanya Yesus yang layak dan berkuasa menjadi Raja Segala Raja dan tuan di atas segala tuan. Dia datang untuk melucuti segala kuasa yang ada di atas muka bumi. Para raja dan para pemimpin bangsa-bangsa secara sadar mengakui bahwa tidak ada lagi raja dan tuan selain Dia Yesus Kristus.

Dia datang untuk menegakkan **kebenaran dan keadilan**. Kemudian menghukum bangsa-bangsa dan berperang melawan kejahatan. Waktu ini biasanya disebut hari Tuhan yang menjadi kesengsaraan bagi orang fasik dan menjadi sukacita besar bagi umat-Nya yang setia. Hari inilah hari yang dinanti-nantikan umat Tuhan yang setia sejak dulu sampai sekarang dalam segala angkatan. **Teruslah menanti dengan setia, Tuhan pasti akan memberi kekuatan. Tetapi nantilah dengan pelita yang menyala serta selalu membawa minyak cadangan. MT**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 19:17-21

Sabda Renungan : *"Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang."* (Wahyu 19:20)

Pada *perikop terakhir pasal 19* ini dijelaskan **tiga peristiwa yang mendahului kerajaan 1000 tahun:**

Pertama adalah perjamuan Allah yang menunjuk kepada perang harmagedon. Dalam penglihatan ini yang dilihat oleh Yohanes adalah banyaknya mayat bergelimpangan sehingga burung-burung yang ada di udara memakan mayat-mayat itu. Perang harmagedon itu terjadi sesuai dengan cara yang diizinkan Allah untuk membinasakan musuh-musuh Allah jadi perjamuan Allah di sini adalah pesta bagi burung-burung untuk menghabiskan mayat-mayat bergelimpangan sebagai korban perang harmagedon. Pemandangan yang sangat menyeramkan ini memperlihatkan hukuman Allah terhadap kejahatan dunia yang selalu saja memberontak kepada Allah.

Kedua adalah nabi-nabi palsu melakukan tanda-tanda mujizat. Iblis memakai nabi-nabi palsu melakukan mujizat untuk memperdaya umat Tuhan. Jadi pada hari-hari terakhir haruslah berjuang untuk terus percaya kepada Tuhan dan setia menaati firman Tuhan. Berhenti mendasarkan iman kepada tanda-tanda mujizat kepada kesuksesan dan berbagai hal-hal yang bersifat perolehan secara materi. **Dasar yang benar dan tepat adalah kebenaran firman Tuhan.**

Ketiga adalah Allah membinasakan semua orang-orang fasik di dunia. Jadi semua orang fasik yang menolak keselamatan yang dikaruniakan Allah melalui anaknya yang tunggal akan binasa. Hanya orang benar karena dibenarkan oleh Allah di dalam Yesus kristuslah yang masuk ke dalam kerajaan 1.000 tahun. Tak ada seorangpun yang berhak menyalahkan Allah karena tindakan-Nya membinasakan orang fasik. Mengijinkan penderitaan melanda dunia sebelum kerajaan 1.000 tahun tiba adalah merupakan peringatan dan kesempatan terakhir bagi manusia untuk menerima Injil agar masuk ke dalam kerajaan 1.000 tahun.

Kerajaan 1.000 tahun adalah keadaan dunia tanpa kejahatan karena Raja di atas segala Raja adalah Pemimpinnya. Ada saja sikap yang berbeda kepada kerajaan 1.000 tahun di bumi. Ada yang percaya bahwa kerajaan 1.000 tahun adalah fakta sejarah, tetapi ada juga yang tidak percaya Karena menganggapnya sebagai lambang situasi surga yang tidak mungkin terjadi di bumi. Tetapi **karena ini adalah janji-Nya percayalah karena tak ada yang mustahil bagi-Nya. MT**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 20:1-6

Sabda Renungan : *“ Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.”* (Wahyu 20:4)

Pada saat Kristus datang kembali iblis diikat dan dipenjarakan selama 1.000 tahun. Selama kerajaan 1.000 tahun itu dunia damai karena **rajanya adalah Kristus Raja Damai**. Manusia dalam kerajaan 1.000 tahun aman, damai Karena manusia menjalani kehidupan tanpa pengaruh iblis. Mereka yang hidup pada masa kerajaan 1.000 tahun itu adalah **orang percaya dan setia** yang hidup sampai pada akhir masa sengsara.

Kemudian Yohanes juga melihat situasi kerajaan 1.000 tahun itu dilengkapi dengan tahta-tahta yang diduduki orang-orang yang memerintah dalam **kuasa tuntunan dan tentu juga dalam arahan Kristus**. Mereka umat yang setia dan para martir memerintah dengan penuh kasih, hikmat dan tentunya wibawa dan Karisma membuat situasi kerajaan 1.000 tahun itu menjadi sejarah terindah yang pernah ada di bumi. Yohanes tidak menyebut secara jelas mengenai kebangkitan orang percaya yang sudah mati untuk ikut memasuki kerajaan 1.000 tahun.

Firman Tuhan menjelaskan bahwa **yang dibangkitkan Kristus dari kematian dan diberi tubuh yang baru langsung diangkat ke surga**. **Orang-orang yang tidak menerima keselamatan walaupun masih hidup mereka akan terhukum, tak ikut masuk kerajaan seribu tahun**. Pada masa kerajaan 1.000 tahun di bumi alam akan dipulihkan pada tatanan dan keindahan aslinya sebelum manusia jatuh dalam dosa. Dalam kekuasaan Kristus bangsa-bangsa terus beriman kepada Kristus. Kalau ada yang memilih untuk memberontak dan tidak taat segera akan terhukum. Setelah 1000 tahun kerajaan itu akan dikuasai sepenuhnya oleh Allah Bapa karena dilanjutkan dengan kerajaan Allah dan Anak Domba kekal selama-lamanya. Tidak ada seorangpun yang tahu kapan terjadi kerajaan seribu tahun. Tetapi pasti terjadi karena merupakan sejarah dunia yang dirancang oleh Allah. Bila pada awalnya Allah menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia. Dalam pemerintahan seribu tahun Yesus tampil sebagai manusia sempurna tanpa kesalahan dalam memimpin kerajaan. **Dalam kepemimpinan-Nya semua tunduk kepada-Nya termasuk alam semesta. MT**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 20:7-10

Sabda Renungan : *“Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut.”* (Wahyu 20:7-8)

Ada dua hal yang boleh dipahami mengenai iblis dan manusia setelah berakhirnya kerajaan seribu tahun :

Pertama adalah “Iblis tetaplah iblis”. Selama 1.000 tahun iblis terpenjara tak mengubah iblis, dia **tetap memberontak dan melawan** Allah. Dia **tetap berusaha menyesatkan orang-orang percaya**. Sesungguhnya **iblis penipu** itu ternyata terperangkap oleh pikirannya sendiri setelah dia terlepas dia merasa mampu mengalahkan Allah dengan cara menyesatkan sebanyak-banyaknya orang untuk menjadi pengikutnya. Kita tidak tahu tujuan Allah melepaskan iblis, apakah memberi kesempatan untuk bertobat, karena iblis adalah malaikat sombong yang dihukum dan dibuang Allah ke bumi. Jadi wajar saja kalau dia diberi kesempatan untuk bertobat. Ternyata iblis tetap memberontak dan menyesatkan sebanyak mungkin manusia yang lahir dan hidup pada kerajaan 1.000 tahun. Ini merupakan pemberontakan kepada Allah yang dilakukan oleh iblis. Ini pula penyesatan terakhir yang dilakukan iblis menyeret manusia. Tentu diantara mereka banyak yang lahir dalam kerajaan 1.000 tahun.

Kedua adalah manusia tetaplah manusia. Manusia yang hidup dan lahir pada kerajaan 1.000 tahun hidup benar karena Rajanya adalah Kristus, Raja di atas segala raja. Hidup dalam keadaan tak ada pengaruh iblis membuat rakyat kerajaan seribu tahun itu **hidup dalam kebenaran dan kedamaian**. Tetapi setelah kerajaan 1.000 tahun berakhir dan iblis dilepaskan mata manusia rupanya terbuka dan hidup sebagai manusia berdosa dalam pengaruh iblis.

Warga kerajaan 1.000 tahun itu sebagian dapat dipengaruhi iblis pemberontak kepada Allah. Penyesatan iblis membuat mereka memilih menolak ketuhanan Kristus serta menentukan pilihannya menjadi pengikut iblis. Allah tetap memperlakukan manusia bebas untuk menentukan pilihannya surga atau neraka. Manusia pun menunjukkan sifat aslinya sebagai manusia yang sudah dipengaruhi iblis. Tujuan Allah memberikan waktu antara Kerajaan 1.000 tahun dengan hidup di surga adalah memberi kesempatan kepada manusia memilih surga atau neraka. **Jadi semua yang hidup di surga itu bukanlah dipaksa tetapi karena memilih sendiri dengan menerima karunia Allah.** MT

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 20:11-15

Sabda Renungan : *“Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.”* (Wahyu 20:14-15)

Penghakiman terakhir yang dilihat Yohanes adalah Kristus duduk menghakimi semua manusia yang pernah ada. Duduk ditata putih yang besar. Dan di hadapan-Nya lenyaplah Bumi dan langit. *Peristiwa ini dapat dipahami sebagai lenyapnya alam semesta dan penciptaan bumi dan langit yang baru (Wahyu 21:1)*. Semua orang yang namanya tak tertulis dalam buku kehidupan dilemparkan kedalam lautan api. Hal ini memberikan gambaran **betapa dahsyatnya hukuman kepada orang-orang fasik yang menolak keselamatan**, yang dianugerahkan Allah kepada orang berdosa melalui karya Tuhan Yesus Kristus. Siksaan yang kekal itu adalah kondisi kehidupan terhukum di neraka yang kekal. Konsep neraka sebagai hukuman kekal tidak akan pernah dipahami manusia tanpa Tuhan. Bagi mereka hal itu tak mungkin pernah ada dan dianggap sebagai pemikiran sesat orang beriman akibat kemarahan kepada kejahatan manusia. Tetapi percaya atau tidak percaya firman Tuhan akan tetap terlaksana.

Dalam *Ibrani 10:30-31, sangat jelas : “Sebab kita mengenal Dia yang berkata: pembalasan adalah hak-ku. Aku akan menuntut pembalasan. Dan lagi Tuhan akan menghakimi umat-Nya. Ngeri benar kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup.”*

Kesabaran Allah sudah berakhir, **anugerah-Nya** sudah berubah menjadi penghakiman. Penjatuhan hukuman ini sudah diperingatkan ribuan, puluhan, ratusan entah berapa ratus ribu tahun dan Allah tetap mengikuti proses sejarah manusia yang semakin jahat dan memberontak kepada Allah. Kekejaman hukuman itu sebanding dengan kejahatan manusia ciptaan-Nya. Sesuai dengan keadilan-Nya. Semua umat Tuhan hendaklah sadar **betapa beratnya hukuman bagi orang yang memberontak kepada Allah dan terus menerus hidup dalam dosa**. Dengan terus menerus hidup dalam dosa.

Dengan demikian atas dasar kasih betapa perlunya memberitakan Injil kepada mereka. Kemudian tujuan Allah memperlihatkan dan menjelaskan betapa beratnya hukuman kekal bukan hanya memotivasi orang percaya setia mengikut Kristus. **Tujuan utamanya adalah untuk memberi dorongan kepada umat-Nya memberitakan Injil karena umat yang mengasihi sesama tak akan rela seorang pun binasa. Jadi hiduplah dengan semangat Injili melalui perkataan dan perbuatan. MT**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 21:1-8

Sabda Renungan : “ Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.” (Wahyu 21:1-2)

Langit dan bumi sudah lenyap untuk menggenapi firman Tuhan bahwa langit dan bumi yang didiami orang berdosa akan lenyap. Selama hidup **semua manusia diberi hikmat** untuk memahami kondisi bumi yang dihuni orang-orang yang memberontak kepada Allah tetapi juga orang-orang yang **hidup beriman dan mentaati Allah** akan lenyap. Semua agama dan keyakinan yang ada mengajarkan adanya neraka dan surga dengan konsep yang berbeda. Tetapi intinya adalah **bumi akan lenyap dan akan ada tempat pengganti yang bersifat abadi.**

Para ateis menganggapnya sebagai khayalan belaka sebagai sikap meniadakan adanya Tuhan walaupun mereka tetap mempertuhankan diri dan pengetahuan mereka. Tetapi berdasarkan pengetahuan mereka mempelajari alam semesta, mereka tahu bahwa bumi ini semakin tua dan tak dapat dipertahankan. Allah sendiri menunjukkan kepada semua manusia bahwa bumi menuju kebinasaannya melalui terjadinya bencana gempa bumi yang hebat secara berulang-ulang. Tetapi bagi **umat-Nya selalu mendasari iman dan pemahamannya dengan bumi yang baru.** Inilah sasaran dan pengharapan utama dan terakhir bagi umat Tuhan suatu tempat yang disediakan Yesus sesuai dengan janji-Nya bahwa *Dia naik ke surga untuk menyediakan tempat bagi umatnya yang setia yang Dia sebut sebagai “Rumah Bapa” (Yohanes 14:1-3).*

Allah Bapa ternyata memperlihatkan tempat itu kepada Yohanes dengan sebutan yang lebih luas yaitu **langit dan bumi yang baru. Allah tetap setia pada janji-Nya** pada saat Dia menciptakan manusia, walaupun manusia memberontak kepada-Nya. Kesegambaran manusia dengan Allah dipulihkan melalui karya keselamatan di dalam Yesus Kristus. Dia tetap memberi jalan keluar kepada manusia agar kesegambaran itu tetap terjaga. Kesegambaran itu ternyata termasuk dengan kehidupan bersama Dia dalam kedekatan. Dia menebus manusia untuk hidup bersama Dia dalam dunia baru yang kita kenal secara umum dengan sebutan **surga. Suatu tempat abadi sebagai tempat umat-Nya hidup dalam kebenaran dan kekudusan yang sempurna bersama-Nya. MT**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiati	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Tajj Sin	11	Indra & Melinda	27
Lim Fong-Fong	12	Rita Sudiana	28
Mikhael & Fifiani	12		
Jeamy & Desi	13		
Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Yunus Rotestu & Retha	20		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org